

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB  
PAJAK ORANG PRIBADI DI ENI MUARA BAKAU BV**

Joey Rivaldo Simanjuntak<sup>1</sup>

Herold Moody Manalu<sup>2</sup>

Universitas Advent Indonesia

[1832118@unai.edu](mailto:1832118@unai.edu)

***ABSTRACT.** The purpose of this study was to determine the impact of taxpayer awareness of individual tax compliance at ENI Muara Bakau BV. Participants in this survey were employees working at Eni Muara Bakau BV. The survey method used in this survey was to distribute the survey to respondents who met the sample selection criteria. The data analysis used a variety of validity and reliability tests, descriptive statistical tests, classical hypothesis tests, simple linear regression tests, T and F hypothesis tests, and certainty tests. The number of valid samples in this survey was 100 respondents. The investigation revealed that the level of taxpayer awareness has a significant impact on the level of compliance of each taxpayer at Eni Muara Bakau BV.*

***Keywords:** Awareness in paying Taxpayers, Compliance in paying Taxpayers.*

**PENDAHULUAN**

Pajak adalah wajib atas mereka yang, sebagai orang perseorangan atau badan hukum, berutang dan dipaksa dan diwajibkan oleh hukum tanpa kompensasi langsung. Dalam keadaan membutuhkan mengarah pada kemakmuran yang maksimal. (Subagyo, A. 2013).

Pembangunan nasional adalah pembangunan yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik secara material maupun spiritual. (SUCI, N. W. 2019). Untuk mencapai tujuan itu, negara harus mencari sumber dana dari tiap-tiap daerah yang ada di dalam negeri dengan cara mengumpulkan pajak. Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara terbesar untuk saat ini,

sehingga negara harus memanfaatkan sumber daya tersebut untuk membiayai persaingan. Sebab negara adalah wilayah yang besar dan penting.

Sistem self-assessment pemerintah dirancang untuk berhasil dengan pemahaman wajib pajak tentang perpajakan. Sistem ini adalah sebagai cara untuk menghitung, membayar, serta menyetor pajaknya secara teratur. Untuk menerapkan sistem perpajakan ini, pembayar pajak harus memahami prosesnya dan mereka harus mengisi pajaknya dengan benar, lengkap dan jelas, sehingga pemerintah dapat memungut pajak secara akurat. (Wulandari, 2012).

Kecenderungan yang kita saksikan saat ini adalah jumlah wajib pajak yang setiap tahun meningkat, namun kendalanya menjadi terhambat karna tax ratio masih tetap ada. Kendala tersebut antara lain wajib pajak itu sendiri. (Anggraeni et al, 2013).

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2021 dan respondennya ialah 100 karyawan yang bekerja di ENI Muara Bakau BV.

Berdasarkan dari uraian penulis menetapkan judul yaitu : “Pengaruh Kesadaran Wajib pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Eni Muara Bakau Bv”. Dikarenakan ini untuk menjawab beberapa dari pertanyaan yang berhubungan dengan rumusan masalah, yaitu: sejauh apa kesadaran dalam membayar kewajiban pajak orang pribadi di eni muara bakau bv, bagaimana kepatuhan dalam membayar kewajiban pajak orang pribadi di eni muara bakau bv, dan bagaimana pengaruh kesadaran dalam membayar kewajiban pajak terhadap kepatuhan dalam membayar kewajiban pajak orang pribadi di eni muara bakau bv.

## **KAJIAN TEORI**

### **Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi**

Kesadaran wajib pajak merupakan suatu kondisi yang digunakan untuk mengetahui, memahami, dan dengan benar melaksanakan ketentuan perpajakan. Semakin tinggi kesadaran dalam membayar kewajiban pajak maka semakin baik pula kepatuhan wajib pajak (Muliari dan Setiawan, 2010). Wajib Pajak harus tahu bahwa mengakui dan menghormati perpajakan yang berlaku adalah hal yang wajar. Karena dimana ada

kesadaran wajib pajak disitu akan timbul kepatuhan dalam membayar wajib pajak ketika berada pada fungsi pajak sebagai pembiayaan negara.

### **Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**

Untuk mengukur sesuatu yang berhubungan wajib pajak, diperlukan beberapa indikator seperti mengikuti peraturan perundang-undangan perpajakan, membayar pajak tepat waktu, dan tidak menjatuhkan pajak. Selain itu, wajib pajak harus patuh pada peraturan perundang-undangan yg telah di buat oleh dirjen pajak. Kepatuhan terhadap undang-undang perpajakan akan memberikan banyak manfaat bagi wajib pajak itu sendiri dan juga fiskus yang melayaninya.

### **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Penelitian Diva (2019) menemukan bahwa kesadaran akan kewajiban pembayar pajak mendorong kepatuhan yang lebih besar. Wajib pajak semakin meningkat jumlahnya setiap tahun, namun jumlah orang pribadi yang sadar akan kewajibannya untuk mengajukan pajak tetap sama. Rendahnya kesadaran wajib pajak tercermin dari penerimaan pajak yang belum sesuai harapan, padahal kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap sejahteranya suatu negara, karena ini merupakan langkah awal untuk menyadarkan wajib pajak akan kewajiban hukumnya. Wajib pajak seringkali memiliki pengaruh yang kuat terhadap kepatuhan mereka terhadap undang-undang perpajakan, berdasarkan pengetahuan dan kesadaran mereka terhadap kasus-kasus yang terjadi di wilayahnya.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis dan Sumber Data**

Dasar data daripada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data kuantitatif ini didapatkan dari hasil membagikan kuesioner berupa link google form yang dibagikan kepada karyawan di ENI Muara Bakau BV.

#### **Populasi dan Sampel**

Menurut (Setyosari, 2016), sampel adalah kelompok kecil yang masuk kedalam bagian daripada populasi umum. Sampel adalah kelompok kecil yang menjadi perwakilan daripada populasi yang ingin diteliti. Biasanya, peneliti menggunakan sampel karena sensitif terhadap waktu dan biaya, dan terlalu banyak objek dalam populasi untuk penelitian. Menurut (Baley, 2011), untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, diperlukan jumlah sampel minimal 30 orang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 pekerja tetap di ENI Muara Bakau BV.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Uji ini adalah sebagai tes yang dipergunakan sebagai suatu alat ukur yang akurat. Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji validitas dipakai sebagai tolak ukur validnya suatu angket atau kuisioner.

**Tabel 1**  
**Hasil Tes VALID (Variabel dari X)**

		Correlations				
		X1	X2	X3	X4	TotalX
X1	Pearson Correlation	1	,392**	,474**	,392**	,746**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	,392**	1	,403**	,445**	,706**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	,474**	,403**	1	,729**	,841**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	,392**	,445**	,729**	1	,815**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
TotalX	Pearson Correlation	,746**	,706**	,841**	,815**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel 2**  
**Hasil Tes VALID (Variabel dari Y)**

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TotalY
Y1	Pearson Correlation	1	,589**	,282*	,525**	,419**	,733**
	Sig. (2-tailed)		,000	,005	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,589**	1	,252*	,591**	,557**	,778**
	Sig. (2-tailed)	,000		,011	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,282**	,252*	1	,427**	,312**	,647**
	Sig. (2-tailed)	,005	,011		,000	,002	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,525**	,591**	,427**	1	,599**	,836**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	,419**	,557**	,312**	,599**	1	,756**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Totally	Pearson Correlation	,733**	,778**	,647**	,836**	,756**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat diukur secara akurat. Alat tersebut dapat menganalisis suatu data pada variabel yang sedang diteliti. Menguji kevalidannya di dalam program SPSS dengan memakai metode Pearson Correlation yaitu dengan mengkorelasi dari tiap item dengan skor total dari item kuisisioner. Perhatikan pada table 1 dan juga table 2 bahwa uji kevalidan dari variable X dan juga Y seluruh item pertanyaan dapat dinilai pada Pearson Correlation antara tiap item dengan skor total melebihi dari r table 0,197. Kesimpulannya item-item daripada kuesioner variable ini telah dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menilai suatu kuesioner. Ini menunjukkan seberapa konsisten pertanyaan di antara responden Y yang berbeda. Kuesioner

dianggap andal jika tanggapan responden stabil serta konsisten pada suatu waktu. (Ghozali, 2006).

**Tabel 3**  
**Hasil Dari Uji Reliabilitas (Variabel X)**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	12,9700	1,848	,509	,769
X2	12,8000	2,061	,498	,766
X3	12,8300	1,698	,683	,670
X4	12,7300	1,856	,664	,687

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Dari Cronbach's Alpha (Variabel X)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,779	4

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Dari Reliabilitas (Variabel Y)**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	16,7200	3,093	,581	,757
Y2	16,8400	2,964	,642	,739
Y3	17,3200	3,048	,394	,828
Y4	16,8900	2,745	,717	,711
Y5	16,9100	3,032	,612	,748

**Tabel 6**  
**Hasil Uji dari Cronbach's Alpha (Variabel Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,796	5

Hasil dari uji reliabilitas dapat diperhatikan pada tabel 4 dan tabel 6. Dapat dilihat bahwa hasil dari Cronbach Alpha untuk variabel X dan juga Y di atas 0,70. dikarenakan hasil Cronbach Alpha di atas 0,700 jadi kesimpulannya bisa diterima.

**Uji Statistik Deskriptif**

**Tabel 7**  
**Hasil Dari Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KesadaranWajibPajak	100	13	20	17,11	1,757
KepatuhanWajibPajak	100	17	25	21,17	2,104
Valid N (listwise)	100				

Hasil ini digunakan dari nilai minimal, nilai maksimal, nilai std deviasi dan juga mean. Pada table diatas bisa disimpulkan bahwa hasil yang digunakan pada proses penelitian variabel ini sebanyak 100 data, sedangkan nilai minimumnya sebanyak 13, diikuti nilai maksimum sebanyak 20, lalu rata-ratanya sebanyak 17,11, dan standar daripada deviasi sebanyak 1,757. Dan begitupun seterusnya untuk variabel lain-lain.

**Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik sebagai syarat yang wajib dilakukan untuk melaksanakan suatu pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari Uji Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas Kolmogorov smirnov adalah syarat daripada uji asumsi klasik.

**Tabel 8**  
**Hasil Dari Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,29731696
Most Extreme Differences	Absolute	,157
	Positive	,157
	Negative	-,124
Test Statistic		,157
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil daripada uji normalitas bila nilai daripada signifikasi yaitu 0,000 lebih besar daripada 0,05, maka bisa disimpulkan nilai yang telah di kalkulasi menghasikan residual yang berdistribusi normal.



**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Menggunakan Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

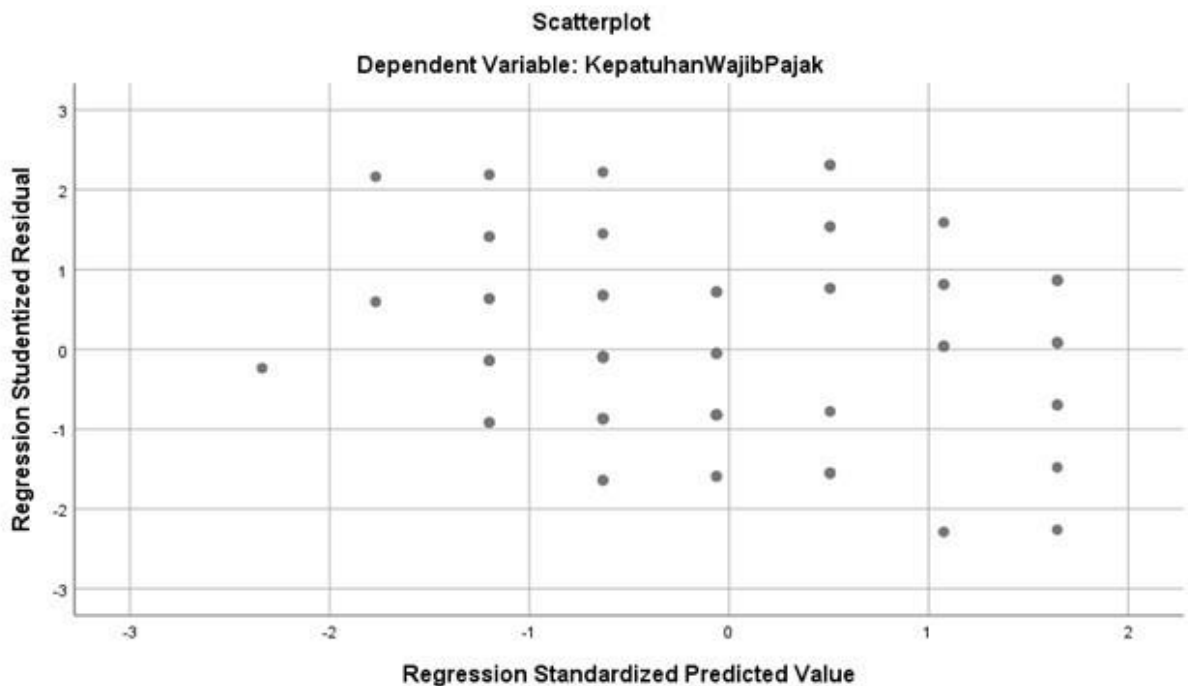
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KesadaranWajibPajak	1,000	1,000

a. Dependent Variable: KepatuhanWajibPajak

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 9 dapat dilihat bahwa total perhitungan daripada Tolerance yaitu 1,000 lebih besar daripada 0,1 sedangkan total perhitungan daripada Vif sebesar 1,000 lebih kecil daripada 10, maka dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa uji daripada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Hasil Daripada Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Gljeser**



Pada scatterplot diatas terlihat bahwa titik plot menyebar dan tidak bersentuhan. Maka uji dapat diterima bahwa data terdistribusi normal.

**Tabel 10**  
**Hasil Dari Uji Heteroskedastisitas Uji Gljser**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5,048	1,282		3,936	,000
	KesadaranWajibPajak	,942	,075	,787	12,636	,000

a. Dependent Variable: KepatuhanWajibPajak

Uji daripada heteroskedastisitas dapat dipahami jika independen pada variabel tersebut mempunyai angka yang signifikan lebih dari pada 0,05, maka bisa disimpulkan bahwa tidak pengaruh apapun dalam heteroskedastisitas pada model regresi.

### Uji Linier

(Priyatno, 2013:40). Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah yang terjadi bila adanya suatu hubungan antar linier atau tidak linier suatu variabel.

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Linier**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KepatuhanWajibPajak * KesadaranWajibPajak	Between Groups	(Combined)	293,364	7	41,909	26,637	,000
		Linearity	271,490	1	271,490	172,558	,000
		Deviation from Linearity	21,874	6	3,646	2,317	,040
	Within Groups		144,746	92	1,573		
	Total		438,110	99			

Dari tabel 11 dapat diperhatikan bahwas output dari hasil Variabel (X) atas (Y) dapat dipastikan mempunyai hubungan secara linier. dikarenakan memiliki angka yang signifikan dan juga nilainya kurang daripada 0,05.

**Uji Regresi Linier Sederhana**

**Tabel 12**  
**Hasil Daripada Uji Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinear Tolerance
	B	Std. Error	Beta			
stant)	5,048	1,282		3,936	,000	
aranWajibPajak	,942	,075	,787	12,636	,000	1,00

Variable: KepatuhanWajibPajak

Persamaan daripada regresinya yaitu:

$$\text{Variabel Y} = 5,048 + 0,942$$

Inti daripada nilai yang ada pada table 12 adalah ketetapan nilai sebanyak 5,900

**Uji Hipotesis (Uji T dan F)**

Uji hipotesis daripada regresi yang sederhana dapat dipakai untuk memahami apakah model daripada regresi variabel independen dapat berpengaruh secara signifikan dengan variabel dependen atau tidak.

**Tabel 13**

**Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinear Tolerance
	B	Std. Error	Beta			
stant)	5,048	1,282		3,936	,000	
aranWajibPajak	,942	,075	,787	12,636	,000	1,00

Variable: KepatuhanWajibPajak

**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 14**

**Uji Koefisien Daripada Determinasi ( R square)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.787 <sup>a</sup>	.620	.616	1,304	1,916

a. Predictors: (Constant), KesadaranWajibPajak

b. Dependent Variable: KepatuhanWajibPajak

Analisa ini ialah menunjukkan seberapa besar ukuran pada variabel X dan berkontribusi terhadap variable Y.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan:

1. secara keseluruhan variabel kesadaran wajib pajak dapat berpengaruh kepada kepatuhan wajib pajak.
2. Uji T dan uji F juga mendukung adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
3. Dapat dibuktikan uji pada koefisien Determinasi, yang dimana angka dari R masih sangat jauh dari pada 100%.

**Saran**

Dengan melihat hasil penelitian diatas penulis memberikan beberapa saran untuk orang pribadi (karyawan) yang bekerja di ENI Muara Bakau BV, yaitu:

1. Pelaporan SPT tahunan sebaiknya dilakukan sebelum masa jatuh tempo yang telah ditetapkan oleh dirjen pajak dan pemerintah.
2. Apabila terjadi kurang bayar pajak pada tahun berjalan agar segera diselesaikan untuk menghindari timbulnya denda pada tahun berikutnya.
3. Apabila kurang memahami cara perhitungan pajak Pph sebaiknya berkonsultasi untuk meminta pedoman dan arahan dari pegawai yang ada di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) terdekat.

### **Daftar Pustaka**

- Alvira, W. Jaka, D (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)*. Seminar Nasional Teknologi dan Bisnis, Bandar Lampung, Hal. 51-58.
- Anggraeni, I. Y., Farida, N., & Saryadi, S. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Tengah Satu. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*.
- Aryo, P. Galih, W. Sugeng, I. Yeni, P. Sandhika, C. Nurcahyaning, D (2017). Implementasi Kebijakan Pajak Rumah Kos. Tugas Akhir Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta Hal. 1-33.
- Diva, A (2019). *Kesadaran Wajib Pajak*. Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya, Hal. 1-9
- Dona, F (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Journal of Applied Business and Economics, Universitas Indraprasta PGRI, Vol. 4, No. 1, Hal. 20-44.
- Esti, R. Wahyu, M (2017). *Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. *Jurnal Riset Akuntansi*, Universitas Diponegoro, Vol. 6, No. 3, Hal. 1-13.
- Gusrianda, N (2018). *Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Pelaksanaan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dan Dampaknya bagi Penerimaan Pajak*. Tugas Akhir Skripsi, Universitas Pasundan Hal. 1-164.
- Kurniawan, F. (2015). *Persepsi Wajib Pajak UMKM Terhadap Kecenderungan Negosiasi Kewajiban Membayar Pajak Terkait Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Yang Terdaftar di KPP Sukoharjo)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Lidya, P (2015). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pemahaman Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Jom FEKON. Universitas Riau. Vol. 2, No. 2, Hal. 1-15.
- Lisa, T. David, P. Jessy, W (2018). *Analisis Pemungutan dan Pencatatan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern. Universitas Sam Ratulangi, Hal. 557-562.
- Mutia, S. P. T. (2014). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Dan Tingkat Pemahaman Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Padang). *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Nugroho, R. A., & Zulaikha, Z. (2012). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Dengan Kesadaran Membayar Pajak Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Yang Terdaftar Di KPP Pratama Semarang Tengah Satu). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 150-160.
- Rusyidi, M., & Nurhikmah, N. (2018). Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dimoderasi Budaya Bugis Makassar Pada Kantor Pelayanan Pajak Makassar Selatan. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 1(2), 78-93.
- Santi, A. N., & ZULAIKHA, Z. (2012). *Analisis Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sikap Rasional, Lingkungan, Sanksi Denda Dan Sikap Fiskus Terhadap Kepatuhanwajib Pajak (Studi Empiris Pada WPOP di Wilayah KPP Pratama Semarang)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Takaria, Z. Y., & Siregar, L. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Jakarta. *Jurnal Ekonomis*, 13(4b).
- Wulandari, I. P. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan*

*Membayar Pajak Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus Pada KPP Pratama Karanganyar)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Yusnidar (2015). *Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan*. Jurnal Univeristas Brawijaya. Universitas Riau. Vol. 4, No. 1, Hal. 1-15.

[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)

[www.pajakku.com](http://www.pajakku.com)